



## Aset Daerah Bermasalah Cenderung Menurun

**SAMBAS**-Sekretaris Daerah Sambas H Jamiat Akadol mengatakan Opini LKPD TA 2011, 2012 dan 2011 menunjukkan trend menurun dari sisi permasalahan. "Tahun 2011 ada 5 catatan BPK, di tahun 2012 menurun menjadi hanya dua catatan, dan tahun 2013 sisa satu catatan dari BPK dan itu soal aset," jelasnya.

Bahkan selama ini, tam- bah Sekda, sudah dilaku- kan upaya-upaya, seperti mengundang pihak Pemkab Bengkayang dan Pemkot Singkawang untuk bersama- sama menyelesaikan masalah ini termasuk provinsi. Per- soalan aset ini luar biasa, bahkan di tahun 2011 atas inisiatif BPK RI juga ikut memfasilitasi penuntasan masalah. "Ada yang sudah selesai, dan lainnya masih proses," katanya.

Munculnya persoalan aset ini merupakan dampak dari perubahan sejak mulai dirujuknya Sambas men- jadi otonomi percontohan tahun 1996 dan dampak dari pemekaran. "Karena sewaktu dua hal itu ter- jadi dan pemerintahan ter- bentuk meski bisa berjalan sesuai aturan, persoalan lainnya menyusul. Lalu ke- tika pemerintahan daerah berjalan selayaknya baru muncul persoalan aset ini," katanya.

Seperti contoh, disaat pemekaran terjadi, ada sekolah dasar ditangani cabang dinas provinsi, se- dangkan SMP dan SMA di- tangani Kandeppendidikan (Kemendikbud,red). Begitu otonomi semuanya diser- ahkan ke Pemkab masing- masing.

"Setelah itu kesulitan mengaturnya dan butuh minta persetujuan DPRD Sambas untuk penyerahan aset. Bahkan dewan send- iri akan menurunkan tim untuk memverifikasi data dan melakukan penyesua- an lapangan. Masalah ini jika tak ada halangan, akan segera dituntaskan. "Insha Allah sebelum berakhir ja- batan saya, sudah tuntas," katanya. (Har)